

## **SMP ALAM MUHAMMADIYAH INDRASARI MARTAPURA**

**Muhammad Yahya**

Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat  
[1710812110016@mhs.ulm.ac.id](mailto:1710812110016@mhs.ulm.ac.id)

**Mohammad Ibnu Sa'ud**

Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat  
[ibnusaud@ulm.ac.id](mailto:ibnusaud@ulm.ac.id)

### **ABSTRAK**

Sekolah alam tingkat SD saat ini dapat dengan mudah kita jumpai di setiap kabupaten kota di Kalimantan Selatan. Sedangkan sekolah alam pada jenjang berikutnya masih begitu sedikit, termasuk tingkat SMP. Atas dasar inilah kehadiran SMP alam dirasa sangat diperlukan, kemudian hal ini direspon cepat oleh pengurus Sekolah Akhlak SD Alam Muhammadiyah Indrasari Martapura yang menginginkan pendirian SMP Alam Muhammadiyah Indrasari Martapura. Perancangan SMP Alam Muhammadiyah Indrasari Martapura harus memperhatikan susunan kurikulum yang telah dibuat oleh tim persiapan pembangunan, yang menginginkan lulusan terbaiknya mempunyai karakter yang kuat serta ilmu yang berorientasikan pada akhlak baik. Melalui metode pemrograman media pembelajaran, perancangan SMP Alam Muhammadiyah Indrasari Martapura dapat diterjemahkan ke dalam strategi desain. Penggunaan konsep fleksibilitas ruang dapat menjadi pemecah masalah dalam perancangan. Dengan diterapkannya konsep fleksibilitas ruang, rencana desain SMP Alam Muhammadiyah Indrasari dapat mewadahi aktivitas belajar mengajar di sekolah alam ini. Penerapan Metode desain yang berlandaskan pada media pembelajaran dengan konsep Fleksibilitas tadi dapat membentuk karakter pada anak yang berorientasikan pada akhlak serta keteladanan dalam rangka menciptakan generasi yang peduli terhadap lingkungan alam serta sosial.

**Kata Kunci:** Sekolah Alam, Kurikulum, Media Pembelajaran, Aktivitas, Fleksibilitas ruang.

### **ABSTRACT**

*We can now easily find natural schools at the elementary level in every district and city in South Kalimantan. Meanwhile, there are still very few natural schools at the next level, including junior high school. It was on this basis that the presence of a natural junior high school was felt to be very necessary, then this was responded to quickly by the administrators of the Alam Muhammadiyah Indrasari Martapura Elementary School of Akhlak who wanted the establishment of the Alam Muhammadiyah Indrasari Martapura Middle School. The design of SMP Alam Muhammadiyah Indrasari Martapura must pay attention to the curriculum structure that has been created by the development preparation team, which wants the best graduates to have strong character and knowledge that is oriented towards good morals. Through the learning media programming method,*

*the design of SMP Alam Muhammadiyah Indrasari Martapura can be translated into a design strategy. Using the concept of space flexibility can be a problem solver in design. By implementing the concept of space flexibility, the design plan for SMP Alam Muhammadiyah Indrasari can accommodate teaching and learning activities at this natural school. The application of design methods based on learning media with the concept of flexibility can form characters in children who are morally oriented and exemplary to create a generation that cares about the natural and social environment.*

**Keywords:** Natural School, Curriculum, Learning Media, Activities, Space flexibility.

## PENDAHULUAN

Sekolah alam merupakan sebuah konsep pendidikan yang digagas oleh Lendo Novo tahun 1998. Ide dibangunnya sekolah alam adalah untuk menciptakan sekolah yang berkualitas namun terjangkau. Metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar di sekolah alam ialah pembelajaran aktif (*action learning*) yaitu belajar melalui pengalaman secara langsung di alam terbuka.

Sekolah alam kini tersebar di kota-kota besar di Indonesia. Konsep awalnya pun berkembang dari ide awal yang digagas oleh Lendo Novo. Sekolah alam kini banyak diisi oleh siswa-siswa yang disekolahkan oleh kedua orang tuanya agar bisa merasakan pembelajaran aktif di lapangan, merasakan pengalaman secara langsung dengan berbagai macam eksplorasi kegiatan di lapangan.

Di Kabupaten Banjar yaitu di Martapura, telah ada sekolah alam yaitu Sekolah Akhlak SD Alam Muhammadiyah Indrasari Martapura atau disingkat dengan SD Almira yang telah beroperasi selama hampir 6 tahun, dan akan segera meluluskan angkatan pertamanya di tahun 2024. Firman Hadi selaku Kepala Sekolah SD Almira dalam wawancara pada tanggal 12 Oktober 2023 mengatakan bahwa kepengurusan SD Almira dan Yayasan Muhammadiyah berencana melakukan pembangunan SMP Alam Muhammadiyah Indrasari Martapura (SMP Almira) sebagai tanggapan dari hasil survei yang dilakukan yang menunjukkan tingginya minat responden (sebesar 83%) yang menginginkan anaknya melanjutkan jenjang pendidikan di SMP Alam.



**Gambar 1.** Foto SD Alam Muhammadiyah Indrasari Martapura

Lokasi tapak berada tepat bersebelahan dengan SD Almira dengan ukuran 21x70 meter, berbentuk memanjang ke belakang. Pihak pengguna juga menginginkan konsep rancangan dari SMP Almira ini sebagai pelestarian budaya bertipologikan rumah Banjar. Area terbuka atau area hijaunya pun dapat dijadikan area belajar siswa. Disamping itu SMP Almira ingin menghadirkan sebuah unit usaha guna menjadikan sekolah yang mandiri secara ekonomi.



**Gambar 2.** Foto saat wawancara dengan kepala sekolah SD Almira & rencana tapak dari SMP Almira

Belajar harusnya bukanlah sesuatu yang diajarkan guru, melainkan sesuatu yang berasal dari dalam diri setiap anak. Menurut Piaget, belajar adalah suatu proses eksplorasi dan penemuan secara spontan. (Mauliya, 2019). Sekolah dalam hal ini

sebagai sarana dan tempat belajar bagi para anak-anak hingga remaja memiliki arti yang sangat besar bagi perkembangan mereka di Indonesia.

Permasalahan anak-anak hingga remaja saat ini khususnya pada jenjang SMP adalah kecenderungan mereka yang sudah teralihkan pada hiburan yang berbasis pada gadget. Penggunaan gadget secara tidak tepat dan berlebihan dapat menjadikan seseorang bersikap tidak peduli pada lingkungannya baik itu lingkungan keluarga maupun Masyarakat.

Penanaman nilai budi pekerti atau biasa disebut sebagai akhlak merupakan poin penting dari penanganan permasalahan pendidikan saat ini. Pembentukan akhlak pada siswa tidak serta merta dapat terlihat hasilnya dalam proses satu atau dua semester saja, namun pembiasaan aktivitas menjadi kunci utama dalam pembentukan akhlak. Ketika siswa diajarkan kebiasaan berlaku jujur, bertindak adil, serta penyayang terhadap sesama dan lingkungan, maka karakter dan nilai budi pekerti akan terus melekat pada dirinya hingga menginjak dewasa.

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran disandarkan pada penyusunan program dari sekolah, dan program itu sendiri merupakan turunan dari kurikulum yang telah dirumuskan sebelumnya. Maka dari itu, kurikulum dalam hal ini menjadi dasar dalam pembentukan karakter siswa.

Perancangan SMP Alam seperti yang dimaksudkan pada judul tugas akhir ini dirasa sangat diperlukan, mengingat kehadiran sekolah alam tingkat SD di kota Martapura serta Banjarbaru telah banyak namun sekolah alam tingkat SMP masih belum ada. Maka kehadiran SMP alam bisa dikatakan sangat penting. Kemudian setelah melihat berbagai macam problematika saat ini metode yang telah digunakan pada SD Almira ini dirasa dapat menjadi alternatif dari sekolah konvensional yang ada serta menciptakan generasi yang memiliki

kapasitas dan kualitas yang berbasis pada *akhlakul karimah*.

## PERMASALAHAN

**Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang diangkat adalah bagaimana merancang sekolah alam tingkat SMP yang mampu menampung aktivitas belajar siswa dalam pembinaan akhlak lewat pendekatan fleksibilitas ruang?**

## TINJAUAN PUSTAKA

### A. Karakteristik Anak Usia SMP

Peruntukan sekolah alam ini dirancang untuk anak usia SMP, dengan rentang usia berkisar dari 12 hingga 15 tahun. Mereka dalam usia tersebut sedang melalui masa transisi menuju kedewasaan. Anak-anak pada usia ini umumnya tidak ingin diperlakukan seperti anak-anak, meskipun pemikirannya masih bisa berkembang.

Usia remaja dapat dikelompokkan menjadi tiga, usia remaja fase awal berkisar antara 12-15 tahun, remaja fase menengah berusia 15-18 tahun, remaja fase akhir berkisar usia 18-21 tahun. Perkembangan anak usia remaja menurut website prestasiglobal.id meliputi berberapa hal, antara lain:

1. Perubahan Fisik
2. Kecenderungan Psikologi
3. Kecenderungan Membandingkan Norma
4. Kecenderungan Kondisi Spiritual
5. Kecenderungan Karir dan Minat

### B. Penjelasan Mengenai Akhlak

Akhlak berasal dari bahasa Arab, bentuk jamaknya adalah khuluqun, yang berarti budi pekerti, amal, tingkah laku atau watak. Kata khuluqun merupakan kata yang erat kaitannya dengan Khalik (pencipta) dan makhluk (yang diciptakan). Oleh karenanya dikatakan bahwa akhlak ialah suatu pengertian yang timbul dari hasil komunikasi, hubungan antara khalik dengan

mahluk atau hubungan antara makhluk dengan makhluk (Masnun, 2015). Akhlak manusia terbagi menjadi dua macam, yaitu akhlak terpuji dan akhlak tercela. Akhlak yang terpuji adalah sikap baik yang ada dalam diri seseorang. Sedangkan akhlak tercela adalah sikap buruk pada diri seseorang (Kamal & Abadi, 2016).

Kenyataan yang terjadi pada dunia pendidikan umumnya ialah siswa hanya menerima materi atau bahan ajar dari guru dan setelah itu selesai. Siswa hanya mendengarkan dan kurang berinteraksi secara timbal balik ketika proses pemberian pembelajaran telah selesai. Apalagi jika gaya pembelajaran yang digunakan hanya berfokus pada guru bukan pada siswa. Pada akhirnya siswa hanya bersikap pasif tidak mampu memahami atau menerapkan materi pendidikan yang diberikan oleh guru. Maka dari itu diperlukan suatu metode pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa serta sistem atau sarana pendukung pembelajaran yang melibatkan intelektual, emosional dan spiritual siswa.

### C. Kurikulum

Kurikulum merupakan serangkaian rencana pembelajaran yang mesti diselesaikan siswa dengan mata pelajaran tertentu untuk mencapai tujuan tertentu (Cholilah, Mulik et al., 2023). Fatirul dan Walujo (2022) menyampaikan bahwa kurikulum sebagai rencana pembelajaran adalah program pendidikan yang dirancang untuk mendidik siswa agar terjadi perubahan dan perkembangan baik dari perilaku maupun keterampilan siswa berdasarkan tujuan pendidikan dan pembelajaran

### D. Rencana Kurikulum SMP Alam Muhammadiyah Indrasari

Saat ini tim persiapan SMP Almira telah menyusun kerangka kurikulum yang akan diterapkan pada SMP Almira yaitu mempunyai filosofi selalu belajar dengan siapapun dan dimanapun dalam memberikan manfaat kepada sesama atau

tetap mempunyai semangat berlomba dalam kebaikan meskipun alamnya sudah berubah dan berbeda.

Adapun Visi serta misi dari SMP Almira adalah sebagai berikut :

- Visi : Menjadi Trendsetter model pendidikan sekolah akhlak yang mampu mewujudkan makna *“akmalalulmi’minian imaan ahsanuhum khuluqan”* dan *“wama arsalnaka illa rahmatan lil’ alamin.”*
- Misi : Menumbuhkembangkan insan yang memiliki kapasitas dan kualitas kepemimpinan, kewirausahaan, dan literasi bakat dan logika berpikir berbasis akhlak.

Adapun kurikulum SMP Almira adalah sebagai berikut :

“Kurikulum SMP Almira terdiri dari kurikulum terintegrasi dan kurikulum terstruktur khas berbasis akhlak” yang terdiri:

1. Akhlak dan kepemimpinan
2. Bakat dan kewirausahaan
3. Logika dan literasi

### E. Arsitektur Vernakular Banjar

Kalimantan Selatan merupakan rumah bagi mayoritas suku Banjar khususnya di kota Martapura, dan seperti suku-suku lain di Indonesia, mereka mempunyai karya arsitektur berdasarkan tradisi dan budaya lokal yang merupakan wujud budaya fisik suku tersebut. Umumnya bentuk peninggalan arsitektur hunian tradisional berbeda-beda di setiap daerah dan mempunyai ciri khas tersendiri. Suku Banjar sendiri mempunyai 11 jenis arsitektur tradisional rumah tinggal yang berbeda-beda. Banyaknya tipe rumah Banjar ini berkaitan dengan perbedaan status masyarakat atau kelompok sosial pada

masa berdirinya kerajaan Banjar. Kesebelas tipe ini adalah: Bubungan Tinggi atau Rumah Baanjung, Gajah Baliku, Gajah Manyusu, Balai Laki, Balai Bini, Palimasan, Palimbangan, Cacak Burung atau Anjung Surung, Tadah Alas, Joglo dan Lanting.

Sebagai salah satu wujud kebudayaan, arsitektur tradisional Banjar tentunya menyimpan/merekam kebudayaan masyarakat suku Banjar pada secara umum (Mentayani, 2008). Pengekspresian simbol-simbol dalam arsitektur Banjar biasanya diungkapkan melalui :

- a. Seni ukir (tatah) sebagai media penguangan.
- b. Bentuk flora, fauna, dan kaligrafi sebagai simbol ungkapan budaya dan religi.
- c. Warna (kuning, hijau, merah, putih) sebagai unsur pelengkap simbol.
- d. Lokasi penempatan ukiran (tatah) yang berada pada bagian-bagian tertentu bangunan yang mengandung maksud tertentu.
- e. Seni sastra (mitos, cerita rakyat, legenda/dongeng, pantun peribahasa, dll.) sebagai ungkapan/ajaran/norma yang dianut dalam kehidupan bermasyarakat.
- f. Peralatan dan teknologi yang menunjukkan kearifan Masyarakat tradisional dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

#### **F. Fleksibilitas Ruang**

Fleksibilitas dalam kamus besar bahasa Indonesia mempunyai arti kelenturan atau penyesuaian diri secara mudah dan cepat, keluwesan, ketidakcanggungan. Fleksibilitas merupakan kemampuan beradaptasi dan bekerja secara efektif dalam situasi yang berbeda dan dengan berbagai individu atau kelompok. Fleksibilitas memerlukan kecakapan dalam

memahami dan menghargai pandangan yang berbeda serta bertentangan mengenai isu tertentu, menyesuaikan pendekatannya dikarenakan adanya suatu perubahan situasi, dan bisa menerima secara mudah setiap perubahan dalam organisasinya.

Menurut Toekio (2000) dalam penerapan konsep fleksibilitas ruang terdapat tiga konsep fleksibilitas, yaitu :

- **Ekspansibilitas**  
Konsep fleksibilitas dengan penerapan pada ruang atau bangunan, bahwa ruang dan bangunan yang dimaksud dapat menampung pertumbuhan melalui perluasan. Konsep ekspansibilitas berarti desain ruang yang dapat menampung pertumbuhan melalui perluasan. Desain dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan.
- **Konvertibilitas**  
Konsep ruang atau bangunan dapat memungkinkan adanya perubahan tata atur pada satu ruang, konsep konvertibilitas berarti desain ruang yang dirancang untuk memungkinkan adanya perubahan orientasi dan suasana sesuai dengan keinginan pelaku tanpa melakukan perombakan yang besar terhadap ruang yang sudah ada. Salah satu caranya dengan menggunakan dinding partisi.
- **Versatilitas**  
Versatilitas merupakan fleksibilitas sebuah wadah yang mana cara penggunaan wadah tersebut bersifat multi fungsi guna menampung multi aktivitas pada waktu yang berbeda. Kualitas site akan memberikan dampak yang signifikan pada desain

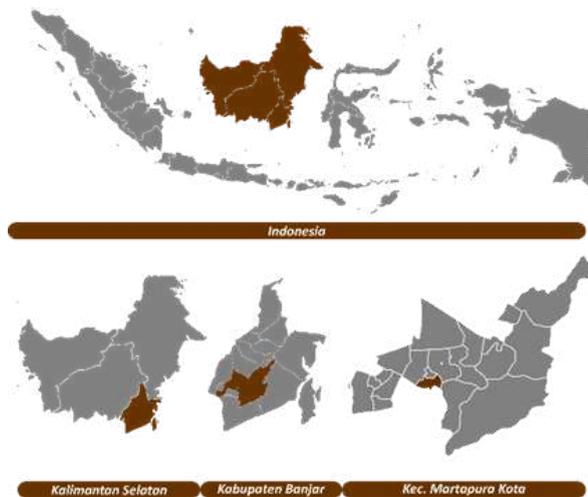
bangunan dan kesuksesan event di dalamnya.

tanaman-tanaman liar. Adapun akses tapak berada tepat di pinggir jalan Masjid yang merupakan jalan alternatif tembusan menuju jalan kabupaten.

## PEMBAHASAN

### A. Tinjauan Umum Lokasi Perancangan

Martapura merupakan ibu kota dari Kabupaten Banjar, sekaligus menjadi pusat pemerintahan dan perekonomian Kabupaten Banjar. Selain dikenal dengan sebutan kota santrinya martapura juga memiliki kaitan erat dengan Kerajaan Banjar dahulu kala, dan hingga kini pun masih tersisa banyak peninggalan dari Kerajaan Banjar. Hal yang paling nampak dari adanya Kerajaan Banjar di Martapura ini adalah dari segi arsitekturnya, rumah-rumah tradisional hingga ornament khasnya banyak menghiasi rumah-rumah penduduk.



**Gambar 3. Lokasi Tapak**  
(sumber : analisis pribadi)

Tapak memiliki luasan 1.470 m<sup>2</sup> dengan ukuran Panjang dan lebar nya ialah 21x70 m. disamping tapak terdapat perumahan yang telah berdiri beberapa rumah hunian, kemudian di belakang perumahan dari juga terdapat rumah produksi batako serta gorong-gorong. Pada area di sebelahnya, tapak bersebelahan langsung dengan lokasi SD Almira. Lalu dibagian belakang tapak nampak lahan kosong yang telah ditumbuhi oleh



**Gambar 4. Eksisting tapak**  
(sumber : analisis pribadi)

### B. Konsep Programatik

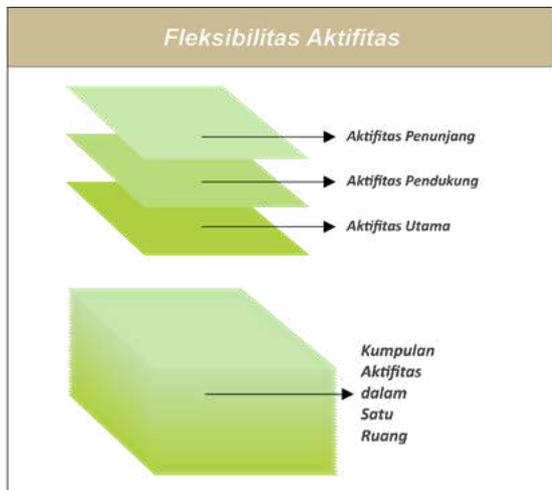
Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas, yaitu “bagaimana merancang sekolah alam tingkat SMP yang mampu menampung aktivitas belajar siswa dalam pembinaan akhlak lewat pendekatan fleksibilitas ruang?” maka diterapkannya konsep fleksibilitas ruang sebagai jawaban dari permasalahan tersebut. Adapun metode untuk mencapai output desain yang dihasilkan ialah dengan menggunakan metode pemrograman berdasarkan media pembelajaran.



**Gambar 5. Program pada Media Pembelajaran**  
(sumber : analisis pribadi)

Media pembelajaran menjadi poin penting dalam pembelajaran di SMP Almira

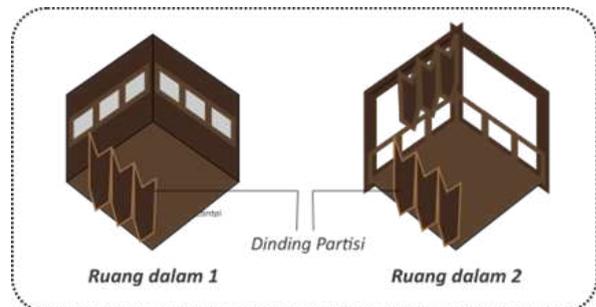
ini. Penerapan elemen-elemen desain dalam setiap perancangan direncanakan memiliki fungsi pembelajaran yang mengacu pada ketiga program kurikulum SMP Almira, yaitu Bakat dan Kewirausahaan, Akhlak dan Kepemimpinan serta Logika dan Literasi.



**Gambar 6.** *Fleksibilitas Aktifitas (sumber : analisis pribadi)*

Bentuk aktivitas pada ruang perancangan SMP Almira bukan hanya mentok pada satu aktivitas khusus tertentu, melainkan dalam satu ruang dapat berlangsung beberapa aktivitas sesuai dengan peruntukan pada waktu tertentu. Dan pada akhirnya karena fleksibilitas aktivitas pada ruang maka berimbas juga pada fleksibilitas ruang di perancangan.

### C. Konsep Fleksibilitas Pada Ruang dan Perabot serta kawasan



**Gambar 7.** *Analisis fleksibilitas pada ruang dalam (sumber : analisis pribadi)*

Ruang pada perancangan SMP Almira dirancang dengan memiliki sifat fleksibel, dengan menghadirkan dinding partisi yang bisa dipindahkan untuk membentuk sebuah ruang. Ruang kemudian bisa difungsikan sebagai berbagai macam kegiatan pembelajaran di SMP Almira, mulai dari ruang guru, ruang kelas, ruang pelatihan, ruang rapat, ruang praktikum, dll.



**Gambar 8.** *Fleksibilitas ruang dan perabot (sumber : analisis pribadi)*

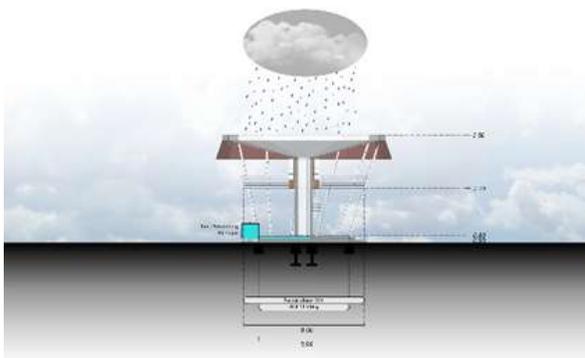
Fleksibilitas juga diterapkan dalam desain serta penataan perabot-perabot pada ruang dalam maupun luar. Perabot seperti meja dan kursi yang bisa disatupadukan serta disusun dapat memiliki fungsi pembelajaran yang berbeda dan memiliki

sifat fleksibel sesuai dengan keinginan dan metode pembelajaran yang diinginkan. Selain itu jendela pada ruang belajar pun memiliki sifat yang fleksibel bisa dibuka dan dilipat, berfungsi untuk mengatur intensitas cahaya dan udara pada ruang belajar.



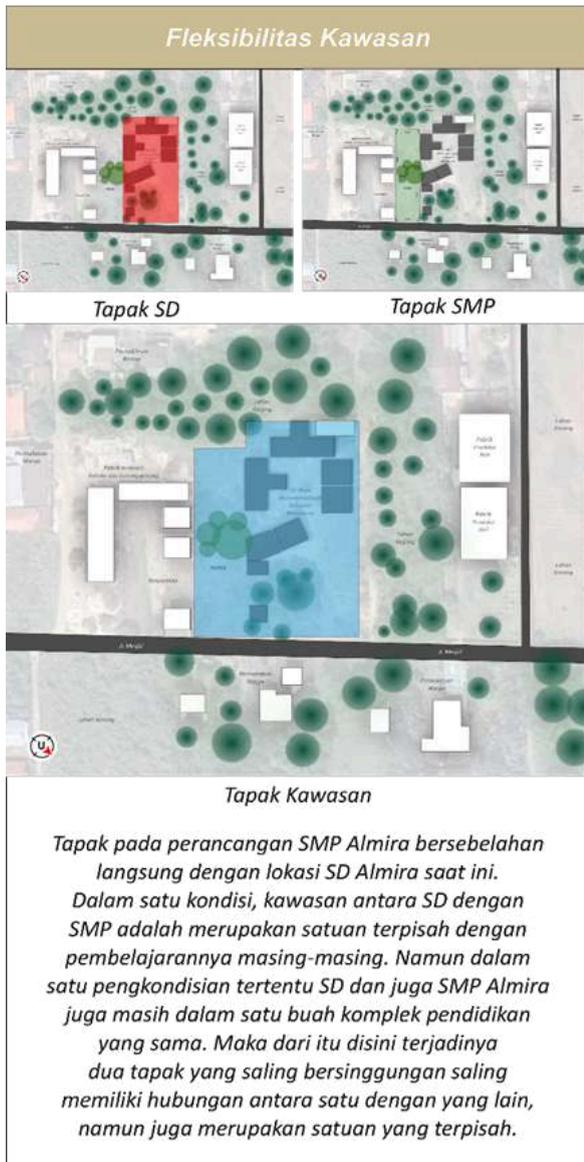
**Gambar 9.** Penerapan konsep *Fleksibilitas* pada ruang luar  
(sumber : analisis pribadi)

Perancangan ruang luar pada SMP Almira akan ditambahkan bangku taman yang fungsinya bukan hanya sebagai tempat istirahat, tetapi juga dapat berfungsi sebagai tempat belajar, diskusi, melakukan praktikum serta makan dan minum. Selain itu juga bangku taman juga dapat dipindahkan posisinya dan diatur tata letak menjadi berbagai macam susunan mengikuti aktifitas yang digunakan.



**Gambar 10.** Gambar Potongan Menara Penampung hujan, perpustakaan mini dan arena *outbond* sebagai bentuk penerapan dari konsep *fleksibilitas*  
(sumber : analisis pribadi)

Lalu kemudian ada juga arena *outbond rock climbing* yang memerlukan menara sebagai tempat bermainnya ditambahkan fungsi lain sebagai area tempat penangkap air hujan guna menunjukkan kepada siswa pembelajaran *bio & eco technology* lewat metode melihat secara langsung dengan maksud penyadaran perulangan. Disamping itu pula pada menara *outbond* juga membentuk sebuah ruang yang kemudian bisa digunakan sebagai ruang penunjang pembelajaran dalam hal ini perpustakaan. Lalu pada area bak penampung air hujan akan disaring untuk kemudian dipakai kembali sebagai kolam ikan ataupun penggunaan yang lain.



**Gambar 11. Fleksibilitas Kawasan**  
(sumber : analisis pribadi)

## HASIL

### A. Rancangan Awal



**Gambar 12. Rencana Tapak**

Rencana tapak pada perancangan turut memperhatikan tapak SD Almira dengan eksisting yang telah terbangun.



**Gambar 13. tampak atas kawasan**



**Gambar 14. Interior ruang guru**

Sirkulasi udara dalam ruangan dapat diatur melalui bukaan pada dinding yang dapat dibuka-lipat.



**Gambar 15.** Interior ruang kelas

Penyusunan meja dan kursi kelas dapat diatur menjadi susunan satu arah, melingkar maupun secara berkelompok.



**Gambar 16.** Eksterior ruang terbuka

Bangku taman dari ruang luar mengandalkan suasana yang dekat dengan alam, selain bisa digunakan sebagai tempat untuk beristirahat ruang luar ini juga bisa dipakai untuk pembelajaran diluar kelas ataupun juga pembelajaran mandiri atau diskusi. Hal ini juga ditunjang dengan desain bangku taman yang bisa disusun dan pindahkan.



**Gambar 17.** Eksterior UMKM center



**Gambar 18.** Gambar tampak bangunan

Secara garis besar tampilan bangunan mengambil referensi dari arsitektur vernakular Banjar. Seperti bentuk atap, tipe pondasi yang diambil hingga ornamen pada bangunan.

## KESIMPULAN

Tapak SMP Almira ini berlokasi di Jl. Masjid Desa Indrasari, Martapura berada tepat di samping SD Almira Martapura. Tapak perancangan merupakan kompleks pendidikan sekolah alam sehingga memungkinkan terjadinya penggunaan ruang bersama antar sekolah ini. Pendekatan bentuk dan tampilan desain mengadopsi dari rumah Banjar tipe Bubungan Tinggi serta Gajah Manyusu, dimaksudkan guna melestarikan pengetahuan budaya Banjar melalui aplikasi langgam khas kedaerahan.

Perancangan SMP alam ini berfokus pada aktivitas belajar dan mengajar dengan penerapan konsep fleksibilitas ruang, dengan mengurai semua kemungkinan aktivitas pelaku kemudian memetakannya kembali dalam satu penggabungan unit ruang yang bisa digunakan berbagai aktivitas sesuai dengan fungsi ruang. Dengan rancangan SMP Alam yang mengusung konsep fleksibilitas ruang ini diharapkan mampu menampung aktivitas belajar siswa dalam rangka pembinaan akhlak demi mewujudkan generasi yang peduli terhadap lingkungan sosial serta

alamnya tanpa menghilangkan karakter Akhlakul Karimah.

## DAFTAR PUSTAKA

### Referensi Buku dan Jurnal

- Khiyarusoleh, Ujang. (2016). Konsep Dasar Perkembangan Kognitif Pada Anak Menurut Jean Piaget. *Jurnal Dialektika Jurusan PGSD*, Vol. 5 No. 1.
- Mauliya, Annisa. (2019). Perkembangan Kognitif Pada Peserta Didik SMP (Sekolah Menengah Pertama) Menurut Jean Piaget. *Science Edu Vol.II*. No. 2 Desember 2019.
- Masnun, M. (2015). Implementasi Pendekatan Contextual Teaching And Learning Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak DI Madrasah Ibtidaiyah. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, Vol. 2 No. 1.
- Kamal, M., & Abadi, A. M. (2016). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Akidah Akhlak. *Jurnal Tunas Bangsa*, Vol. 1 No. 1
- Cholilah, Mulik., et al. (2023). Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21. *Jurnal: Sansakara Pendidikan dan Pengajaran*. Vol. 01, No. 02:57-66.
- Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah. (2017). Kurikulum Pendidikan Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ismuba) Tahun 2017 untuk SMP Muhammadiyah, Jakarta : Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah.
- Mentayani, Ira. (2008). Analisis Asal Mula Arsitektur Banjar Studi Kasus: Arsitektur Tradisional Rumah Bubungan Tinggi. *Jurnal: Teknik Sipil & Perencanaan*. Vol.10 No.1:1-12.
- Toekio. 2000. *Dimensi Ruang dan Waktu*. Bandung: Intermatra
- WinkaZ. (2017, 3 April). Kurikulum Sekolah Alam – School Of Universe. (school of universe). Dipetik Oktober 17, 2022, dari <https://www.school-of-universe.com/~k7831582/component/k2/itemlist/date/2017/10#.Y40S5HZBzDc>
- WinkaZ. (2017, 3 April). Ruang Kelas dan Ruang Terbuka. (School of universe). Dipetik Oktober 17, 2022, dari <http://www.school-of-universe.com/fasilitas/ruang-kelas-dan-ruang-terbuka#.Y1DUg3ZBzDc>
- PAHOA, sepuluh dua. 2015, 28 November. Sejarah Arsitektur TK PAHOA. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=wpB9Te4PFx4&t=1s>
- Serpong, Summarecon. 2013, 27 Desember. SUMMARECON SERPONG – TK PAHOA – SUSTAINABLE DEVELOPMENT. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=yOeCR AunCX8>
- Pahoa, TV. 2022, 3 Oktober. Gedung KB-TK Pahoa : Wujud Cinta Pahoa untuk Bumi. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=PmQFnyyahys&t=38s>
- Serpong, Summarecon. 2013, 27 Desember. SUMMARECON SERPONG – TK PAHOA SPECIALIZED PROJECT. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=N6cYiWgXldl&t=1s>
- Kriswangsa, Bagus K.Y., S.Th. (2020, 11 Juli) Ini Perbedaan SD, SMP, & SMA dari Karakter & Cara Mendidik. (finansialku) Dipetik Desember 24, 2022, dari [https://www.finansialku.com/perbedaan-sd-smp-sma/#2\\_Karakteristik\\_Anak\\_Usia\\_SMP](https://www.finansialku.com/perbedaan-sd-smp-sma/#2_Karakteristik_Anak_Usia_SMP)
- Eko, Schoolmedia. (2022, 24 Maret) Sekolah Alam Indonesia, Pelopor Pendidikan Inklusi Anak Usia Dini. (schoolmedia).

### Website